

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Sampai saat ini, prioritas pembangunan di Indonesia diletakkan pada pembangunan bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian suatu daerah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, namun juga mengarah pada peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan kerja, peningkatan taraf hidup petani serta peningkatan kesejahteraan. Kemampuan sektor pertanian untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani tergantung pada tingkat pendapatan usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani, disamping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga petani, juga muncul sebagai salah satu faktor penting yang mengkondisikan pertumbuhan ekonomi (Soekartawi, 2003).

Salah satu komoditas pertanian yang cukup penting adalah padi. Padi adalah salah satu tanaman pangan yang cukup banyak dimanfaatkan sebagai sumber bahan makanan di Indonesia, tidak terkecuali di Propinsi Jawa Barat. Komoditas padi atau beras secara nasional merupakan komoditas strategis dengan jumlah rumah tangga petani padi paling dominan diantara komoditas pangan lain. Sehingga program dan kebijakan pembangunan pertanian dan perdesaan yang ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan petani padi juga berdampak terhadap rumah tangga perdesaan secara umum.

Meningkatkan kesejahteraan petani dan rakyat Indonesia secara umum merupakan salah satu tujuan utama pembangunan pertanian. Peningkatan kesejahteraan rakyat yang adil dan merata adalah amanat konstitusi sehingga sudah semestinya menjadi tujuan akhir pembangunan pertanian sepanjang masa. Tidak saja sebagai tujuan akhir, peningkatan kesejahteraan petani adalah juga bagian dari instrumen pembangunan pertanian. Petani yang lebih sejahtera, lebih memiliki kapabilitas dalam melaksanakan pembangunan pertanian. Dipandang demikian,

maka kesejahteraan sudah semestinya dijadikan sebagai prioritas utama tujuan pembangunan pertanian.

Usaha pertanian pada saat ini adalah menyediakan pangan yang cukup bagi penduduk, karena keterbatasan lahan dilakukan upaya meningkatkan produksi pertanian yang lebih baik dilakukan melalui peningkatan hasil panen per satuan lahan. Luas areal sawah Kabupaten Pangandaran sampai saat ini tercatat mencapai 16.426 Ha. Sementara itu, dari luas tersebut dibagi menjadi 3 musim tanam, yakni satu tahun satu kali tanam, satu tahun 2 kali tanam dan satu tahun 3 kali tanam.

Luas areal persawahan yang ada di Kabupaten Pangandaran seperti di Kecamatan Cimerak mencapai 1.369 ha, Kecamatan Cijulang mencapai 1.404 ha, Kecamatan Cigugur mencapai 874 ha, Kecamatan Langkaplancar mencapai 2.269 ha, Kecamatan Parigi mencapai 2.095 ha, Kecamatan Sidamulih mencapai 1.025 ha, Kecamatan Pangandaran mencapai 1.041 ha, Kecamatan Kalipucang mencapai 919 ha, Kecamatan Padaherang mencapai 3.670 ha dan Kecamatan Mangunjaya mencapai 1.761 ha. (Badan Pusat Statistik Kabupaten Ciamis 2017). Dari 10 kecamatan di Pangandaran Kecamatan Padaherang merupakan salah satu Kecamatan yang mempunyai luas areal pesawahan yang paling tinggi yaitu mencapai 3.670 ha. Berikut data Luas panen, produksi, dan produktivitas padi menurut Desa di Kecamatan Padaherang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Desa Di Kecamatan Padaherang, Tahun 2017

No	Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/Ha)
1.	Panyutran	132	792	6,0
2.	Bojongsari	284	1.690	5,9
<b>3.</b>	<b>Ciganjeng</b>	<b>752</b>	<b>4.708</b>	<b>6,2</b>
4.	Sukanagara	1.542	9.715	6,3
5.	Sindangwangi	718	4.380	6,1
6.	Karangsari	446	2.899	6,5
7.	Kedungwuluh	378	2.381	6,3
8.	Padaherang	434	2.821	6,5
9.	Karangpawitan	442	2.873	6,5
10.	Paledah	670	4.221	6,3
11.	Maruyungsari	504	3.226	6,4
12.	Cibogo	382	2.407	6,3
13.	Karangmulya	174	1.096	6,3
14.	Pasirgeulis	222	1.399	6,3

Sumber: BP3K Kecamatan Padaherang 2017

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa bahwa Desa Ciganjeng memiliki luas panen terbesar ketiga dari Desa yang ada di Kecamatan Padaherang dengan luas panen mencapai 752 Ha. Desa Ciganjeng memiliki produktivitas padi sebesar 6,2 Ton/Ha dengan total produksi sebesar 4.708 Ton. (BP3K Kecamatan Padaherang 2017). Usahatani utama yang dilakukan petani di Desa Ciganjeng yaitu usahatani padi. Usahatani padi merupakan usahatani utama yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga petani.

Desa Ciganjeng salah satu Desa di Kecamatan Padaherang yang mengusahakan tanaman padi sebagai tanaman utama, sehingga menjadi faktor utama dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani padi. Upaya peningkatan pendapatan petani secara nyata tidak selalu diikuti dengan peningkatan kesejahteraan petani, karena kesejahteraan petani juga tergantung pada faktor-faktor nonfinansial seperti faktor sosial budaya

Fenomena kemiskinan dikalangan petani masih banyak ditemukan walaupun sudah dilakukan upaya upaya pembangunan pertanian untuk meningkatkan pendapatan petani. Rata-rata pemilikan lahan petani juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani, pendapatan petani menjadi salah satu tolak ukur dalam melihat tingkat kesejahteraan petani yang selanjutnya merupakan tolak ukur pembangunan pertanian.

Peningkatan produktivitas dalam suatu daerah juga merupakan salah satu indikasi terjadinya upaya pembangunan pertanian. Sehingga suatu daerah yang memiliki produktivitas yang tinggi, kesejahteraan petani pun seharusnya akan lebih tinggi dibandingkan daerah-daerah lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali permasalahan mengenai pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani padi di Desa Ciganjeng yang merupakan salah satu produsen padi terbesar di Kecamatan Padaherang kabupaten Pangandaran.

Produksi padi dapat ditingkatkan dengan adanya peran petani dalam memperbaiki tata cara budidaya tanaman padi. Apabila produksi yang diperoleh petani tinggi maka pendapatan petani juga akan tinggi. Besarnya pendapatan yang diterima petani akan mempengaruhi pola konsumsi atau pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga, yang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan

rumah tangga petani tersebut. Kemampuan pendapatan yang rendah akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Kondisi masyarakat yang disebut miskin dapat diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup (Nugroho, 1995).

Kesejahteraan petani tergantung pada tingkat pendapatan dan keuntungan yang diperoleh oleh petani. Menurut Badan Pusat Statistik (2007), tingkat kesejahteraan dapat digambarkan dengan pendapatan atau penghasilan lainnya. Perhitungan pendapatan masyarakat melalui survei sering mengalami kesulitan, terutama masalah teknis wawancara, karena itu penghasilan rumah tangga diwakili oleh pengeluarannya. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pangan dan non pangan. Kedua jenis pengeluaran tersebut dapat dilihat dari pola pengeluaran yang terjadi di masyarakat.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi :

1. Berapa biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani padi ?
2. Bagaimana kesejahteraan petani padi ?

## **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penelitian yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis besar biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani padi.
2. Menganalisis kesejahteraan petani padi.

## **1.4 Kegunaan penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan memeberikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi :

1. Bagi Peneliti

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pertanian serta sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan yang khususnya dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini serta untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.

2. Bagi Petani

Sebagai bahan informasi dan masukan untuk menunjang aktivitas dalam melaksanakan usahatani padi dalam meningkatkan pendapatannya

3. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah khususnya Desa Ciganjeng dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani padi.

4. Bagi Peneliti lainnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sebagai referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau penelitian–penelitian sejenis.